



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Visualisasi tingkat pendidikan, baca tulis, dan buta huruf pada provinsi di Indonesia dibuat untuk memberikan informasi mengenai bidang pendidikan kepada masyarakat. Visualisasi dilakukan menggunakan data pada tahun 2010, dimana data pada tahun tersebut menyediakan data yang lengkap mengenai tingkat pendidikan, baca tulis, dan buta huruf dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Visualisasi ini dibuat dalam bentuk *story dashboard* dengan menggunakan Tableau yang mampu menciptakan tampilan *dashboard* yang interaktif.

Tingkat pendidikan, baca tulis, dan persentase buta huruf pada setiap provinsi atau kabupaten/kota berbeda satu dengan lainnya. Penduduk yang banyak pada Pulau Jawa membuat jumlah penduduk pada suatu tingkat pendidikan menjadi tinggi. Sedangkan penduduk pada provinsi dengan penduduk yang sedikit seperti Provinsi Papua Barat membuat jumlah penduduk pada suatu tingkat pendidikan menjadi rendah. Pada tahun 2010, jumlah total penduduk yang tidak bisa baca tulis mencapai 19,296,545 penduduk. Sedangkan jumlah total penduduk yang tidak berbahasa Indonesia mencapai 15,810,115 penduduk.

Provinsi Papua adalah provinsi dengan persentase buta huruf terbesar pada dua kelompok usia, yaitu 15+ (31,73%) dan 15-44 tahun (30,73%). Dari jumlah populasi 1,154,202 penduduk pada tahun 2010, tingkat pendidikan dengan jumlah

tertinggi adalah pada tingkat pendidikan tamat SMA, yaitu 364,822 penduduk. Sedangkan tingkat pendidikan dengan jumlah terendah adalah pada tingkat pendidikan tamat Perguruan Tinggi, yaitu 92,814 penduduk. Jumlah penduduk yang tidak bisa baca tulis di Provinsi Papua adalah 937,013 penduduk, dan jumlah penduduk yang tidak bisa baca tulis pada provinsi di Provinsi Papua adalah 604,942 penduduk.

Provinsi Nusa Tenggara menjadi provinsi dengan persentase buta huruf terbesar pada kelompok usia 45+ (46,33%) dan menjadi provinsi dengan persentase buta huruf terbesar kedua pada kelompok usia 15+ dan 15-44 tahun. Jumlah penduduk yang tidak bisa baca tulis pada Provinsi NTB adalah sebesar 844,732, dan penduduk yang tidak berbahasa Indonesia adalah sebesar 712,202 penduduk. Tingkat pendidikan tamat Perguruan Tinggi menjadi tingkat pendidikan terendah dengan jumlah penduduk 173,971 penduduk. Tingkat pendidikan tertinggi adalah pada tingkat pendidikan tamat SD dengan jumlah 827,089 penduduk.

Provinsi Sulawesi Utara adalah provinsi dengan persentase buta huruf terkecil pada dua kelompok umur, yaitu 15+ (0,70%) dan 45+ (1,43%). Tingkat pendidikan tertinggi adalah pada tingkat pendidikan tamat SMA dengan jumlah 509,502 penduduk. Jumlah penduduk yang tidak bisa baca tulis pada Provinsi Sulawesi Utara adalah 71,647 penduduk. Pada kelompok umur 15-44 tahun, DKI Jakarta merupakan provinsi dengan persentase buta huruf terkecil dengan persentase 0,19%. Total 212,697 penduduk DKI Jakarta yang tidak bisa baca tulis, dan 5,724 penduduk tidak bisa berbahasa Indonesia. Tingkat pendidikan dengan jumlah penduduk tertinggi adalah pada tingkat pendidikan tamat SMA dengan

jumlah 3,022,315 penduduk. Tingkat pendidikan dengan jumlah penduduk terendah adalah pada tingkat pendidikan tamat Perguruan Tinggi dengan jumlah penduduk 1,126,904 penduduk.

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, tidak ada korelasi antara tingkat pendidikan, baca tulis, dan buta huruf pada setiap provinsi di Indonesia pada tahun 2010. Untuk *research* berikutnya, dapat digunakan data pendukung lainnya yang bisa digunakan untuk menganalisa hubungan atau korelasi antara tingkat pendidikan, baca tulis, dan buta huruf pada provinsi di Indonesia. Contoh data lainnya yang bisa digunakan adalah seperti data mengenai sarana atau prasarana pendidikan yang ada pada setiap provinsi di Indonesia.

Visualisasi tingkat pendidikan, baca tulis, dan buta huruf pada provinsi di Indonesia tahun 2010 telah di-*upload* ke Tableau *Public* sehingga memungkinkan visualisasi untuk di-*share* melalui link atau pun media lain seperti *facebook* dan *twitter*. Visualisasi ini juga di-*publish* pada *data.go id* sehingga dapat dimanfaatkan bagi pihak yang membutuhkan.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti bisa membuat visualisasi yang terkait dengan bidang pendidikan pada tahun yang berbeda. Bisa juga dilakukan visualisasi dengan penambahan data lain yang saling berkaitan atau visualisasi pada bidang lainnya yang bisa memberikan informasi kepada masyarakat.